

# DAILY MARKET RECAP

01 Februari 2021

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG lanjut mencatatkan pelemahan ditengah pelemahan Bursa Saham Global.

Pasar saham Asia berakhir melemah tertekan dengan likuiditas China. Pasar Saham AS mencatatkan pelemahan mingguan tersignifikan sejak Oktober 2020, ditengah investor yang mencermati hasil uji coba vaksin dari Johnson & Johnson.

USD di tutup relatif stabil di sesi perdagangan Jumat kemarin dibandingkan dengan level pembukaannya

Kurs USD/IDR | 14050 | Kurs EUR/USD | 1.2128 | IHSG per 29 JAN 2021 | 5,862.35 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.75	1.68	0.45
FED RATE *FEB-21	0.25	1.40	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	28-Jan	29-Jan	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.25	6.19	(0.90)
Indonesia USD 10yr	1.99	2.00	0.40
US Treasury 10yr	1.05	1.07	1.91

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.0934
1 Mth	3.8000	0.1195
3 Mth	4.0385	0.2019
6 Mth	4.2385	0.2233
1 Yr	4.4500	0.3111

Bursa Saham Dunia			
	28-Jan	29-Jan	%Change
IHSG	5,979.39	5,862.35	(1.96)
LQ 45	940.52	911.98	(3.03)
S&P 500 (US)	3,787.38	3,714.24	(1.93)
Dow Jones (US)	30,603.36	29,982.62	(2.03)
Hang Seng (HK)	28,550.77	28,283.71	(0.94)
Shanghai Comp (CN)	3,505.18	3,483.07	(0.63)
Nikkei 225 (JP)	28,197.42	27,663.39	(1.89)
DAX (DE)	13,665.93	13,432.87	(1.71)
FTSE 100 (UK)	6,526.15	6,407.46	(1.82)

**FX**

USD di tutup relatif stabil di sesi perdagangan Jumat kemarin dibandingkan dengan level pembukaannya. JPY menjadi mata uang terlemah di perdagangan Jumat kemarin, sementara GBP menjadi yang terkuat sepanjang sesi perdagangan bulan Januari 2021. Pernyataan dari CEO Pfizer yang menyatakan bahwa vaksin kemungkinan tidak akan efektif terhadap varian dari virus Covid-19 di masa depan, kembali menambah sentimen negatif di pasar.

USD dibuka melemah di sesi pembukaan Jumat kemarin terhadap IDR setelah rilis data pengangguran AS yang lebih buruk dari ekspektasi, spot dibuka di level 14080-14095 dan terus turun hingga 14075-14085. Di paruh kedua perdagangan dengan banyaknya bank asing yang melakukan aksi jual USD menyebabkan spot kembali turun hingga akhirnya ditutup di level 14065-14070. Pagi ini spot USDIDR dibuka pada 14030-14070, dengan level perdagangan diperkirakan akan berada di 14000-14080.

**GBP Graph**



**Pasar Obligasi**

Imbal hasil INDOGB turun 1-2bps untuk seri-seri benchmark. Seri-seri dengan tenor panjang terlihat lebih aktif terutama untuk seri-seri non benchmark yang menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi. Investor terlihat masih cukup bullish di penutupan perdagangan Januari kemarin, walau di hari Selasa ini dijadwalkan akan ada lelang. Sepanjang perdagangan di bulan Januari kemarin imbal hasil di buka di level 5.8% untuk seri 10 tahun dan ditutup di level 6.20%, terjadi peningkatan sebesar 40bps.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -1.96% dan berakhir pada level 5,862.35. Aksi penjual banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham –saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-3.69%) dan LQ45 (-3.03%) yang lebih dalam dari pada penurunan IHSG pada penutupan akhir pekan lalu. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor finansial melemah sebesar -3.15%, industri barang konsumsi mengalami penurunan sebesar -2.31% dan aneka industri mencatatkan pelemahan sebesar -2.17%. Sisa tiga (3) sektor lainnya berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +0.71% dari sektor pertanian, sektor pertambangan meningkat sebesar +0.31% dan sektor perdagangan mengalami kenaikan sebesar +0.23%. Investor Asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 921.78 Miliar.

Pasar saham Asia tergelincir ke zona merah pada perdagangan hari Jumat (29/1) seiring gonjang-ganjing transaksi investor ritel di bursa Wall Street serta tekanan likuiditas di China membuat takut investor dan membebani pasar. Sementara itu, People's Bank of China ( PBOC ) menyuntikkan 100 miliar yuan ke dalam sistem keuangan pada hari Jumat, menyusul penurunan likuiditas selama seminggu, yang telah memicu kekhawatiran bank sentral yang sebenarnya mengetatkan kebijakan moneter. Pasar saham Wall Street di AS melemah pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, mencatat pelemahan mingguan tersignifikan sejak Oktober tahun lalu. Pelemahan terjadi setelah investor mencermati hasil uji coba vaksin virus covid19 Johnson & Johnson. Sementara kebuntuan antara hedge fund dan investor ritel menambah volatilitas Wall Street.

Cross Currencies				Major Currencies			
	29-Jan	01 Feb	% Change		29-Jan	01 Feb	% Change
USD/IDR	14,090	14,050	(0.28)	EUR/USD	1.2104	1.2128	0.20
EUR/IDR	17,054	17,039	(0.09)	USD/JPY	104.52	104.69	0.16
JPY/IDR	134.81	134.22	(0.44)	GBP/USD	1.3714	1.3725	0.08
GBP/IDR	19,322	19,283	(0.20)	USD/CHF	0.8897	0.8912	0.17
CHF/IDR	15,837	15,763	(0.46)	AUD/USD	0.7655	0.7641	(0.18)
AUD/IDR	10,784	10,734	(0.46)	NZD/USD	0.7162	0.7189	0.37
NZD/IDR	10,091	10,099	0.09	USD/CAD	1.2853	1.2785	(0.53)
CAD/IDR	10,963	10,989	0.24	USD/HKD	7.7526	7.7529	0.00
HKD/IDR	1,817	1,812	(0.29)	USD/SGD	1.3309	1.3297	(0.09)
SGD/IDR	10,587	10,567	(0.19)				

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia